

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang peneliti tentukan adalah komitmen organisasi, *personal cost*, dan *locus of control*

3.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang peneliti tentukan adalah karyawan pada beberapa perusahaan sector bahan baku namun masih dalam satu Holding company. Induk perusahaan dalam penelitian ini adalah PT Kaya Rasa Nusantara dengan anak perusahaan PT Himalaya Mitra Sukses, dan PT Siliwangi. Pemilihan Subjek didasarkan pada kriteria perusahaan besar sesuai dengan kriteria Badan Standardisasi Nasional . Pada Penelitian Kali ini menggunakan responden berupa karyawan pada 3 perusahaan tersebut yang terdapat di wilayah Jawa Tengah.

3.3 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan perusahaan bidang bahan baku dengan 3 perusahaan besar yang terdapat di Jawa Tengah yaitu

| Perusahaan | Jumlah Karyawan Wilayah Jawa Tengah |
|--------------------------|-------------------------------------|
| PT Kaya Rasa Nusantara | 66 |
| PT Himalaya Mitra Sukses | 123 |
| PT Siliwangi | 43 |
| Total | 232 |

Tabel 2. Data Sampel Penelitian

Alasan peneliti memilih perusahaan tersebut untuk dilakukan penelitian adalah

- 1) Perusahaan yang bergerak pada bidang sektor bahan baku cukup banyak diminati sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa banyak terjadi kasus kecurangan.

- 2) Pernah terjadi adanya kasus pelanggaran atau kecurangan yang melibatkan karyawan dari perusahaan tersebut
- 3) Perusahaan memberikan peneliti data-data yang dibutuhkan selama penelitian seperti memberikan akses kepada para karyawan untuk menanyakan hal - hal terkait penelitian.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan simple *random* sampling adalah pengumpulan informasi yang diambil secara acak. Sedangkan untuk penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *teknik slovin* dengan rumus sebagai berikut :

Ket :

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = persentase kesalahan (peneliti menggunakan persentase kesalahan sebesar 10%)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{232}{1+232(10\%)^2}$$

$$n = 69,87$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel menggunakan teknik *slovin*, maka sampel yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian disesuaikan menjadi 70 pegawai

3.5 Jenis & Sumber Data

Jenis data & sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer, dimana data tersebut bisa didapat secara langsung dari narasumber.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan metode survei. v Dalam metode survei, informasi yang diterima oleh peneliti diperoleh dengan membagikan

kuesioner kepada sampel penelitian, dimana kuesioner tersebut sudah pernah digunakan pada penelitian sebelumnya.

3.7 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala Likert |
|-------------------------|---|---|---|
| Komitmen Organisasi | Persepsi Responden terhadap loyalitas dari anggota organisasi untuk pencapaian tujuan organisasinya | Keterlibatan individu dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi | 1=sangat tidak setuju 2=tidak setuju 3=netral 4=setuju setuju 5=sangat setuju |
| <i>Personal Cost</i> | Persepsi responden terhadap resiko dari tindakan yang menentang tindakan pelaporan | Pandangan individu terhadap risiko atau sanksi yang dapat mengurangi minat seseorang untuk melakukan pengungkapan | 1=sangat tidak setuju 2=tidak setuju 3=netral 4=setuju setuju 5=sangat setuju |
| <i>Whistleblowing</i> | Persepsi Responden terhadap pengungkapan kecurangan yang terjadi pada suatu organisasi | Pandangan individu terhadap manfaat melakukan pelaporan atas tindakan yang dianggap tidak etis | 1=sangat tidak setuju 2=tidak setuju 3=netral 4=setuju setuju 5=sangat setuju |
| <i>locus of control</i> | Persepsi Responden terhadap kecenderungan seorang individu yang percaya sepenuhnya bahwa dirinya | Pandang terhadap peristiwa yang terjadi pada diri sendiri dapat dikendalikan | 1=sangat tidak setuju |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | sendirilah yang mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya (internal) atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya itu berasal dari hal lain (eksternal) | oleh diri sendiri maupun dari orang lain | 2=tidak setuju 3=netral 4=setuju setuju 5=sangat setuju |
|--|--|--|--|

Tabel 3. Definisi Operasional

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen Data

3.8.1.1 Uji Validitas

Pada pengujian validitas terbagi kembali menjadi dua jenis yaitu validitas konvergen yang mana pengujian ini memiliki keterkaitan dengan prinsip indikator yang digunakan dalam suatu variabel harus memiliki korelasi yang tinggi. selain itu pengujian validitas konvergen dapat dilihat dari data yang dihasilkan oleh nilai loading factor untuk setiap r hitung $> r$ tabel (Ghozali, 2016)

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Pada pengujian reliabilitas dilakukan untuk membuktikan keakuratan, ketepatan, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk, selain itu pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai cronbach's alpha yang harus memiliki nilai di atas 0,6 sehingga dapat dikatakan reliabel (Ghozali (2016)

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Pada uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak normal (Ghozali, 2016). Pada pengujian normalitas dapat menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov* dengan kriteria angka signifikan 0,05. Jika nilai signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka akan berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Pada uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel. Karena model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antara variabel independen sebaliknya. Jika terjadi korelasi antar variabel-variabel dapat dinyatakan tidak orthogonal (Ghozali, 2016). Kriteria Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan *tolerance* > 0,1.

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pada pengujian Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah jika terjadi kesamaan yang disebut dengan homoskedastisitas atau yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas yang dapat dibuktikan dengan menggunakan Uji Gletser. Kriteria pengujian Heteroskedastisitas dilihat dari probabilitas signifikansinya menunjukkan nilai diatas 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. (Ghozali, 2016)

3.8.3 Uji Signifikasi Nilai F

Pada pengujian Nilai F dilakukan untuk menentukan tingkat signifikansi dengan kriteria 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis penelitian dapat dinyatakan berpengaruh terhadap intensitas seseorang melakukan *whistleblowing*

3.8.4 Uji Determinasi R² / Godness of Fit

pengujian koefisien determinasi merupakan kecocokan yang dinyatakan dalam bentuk seberapa besar variabel independen untuk menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai Adjusted R² berkisar antara 0 sampai satu. Semakin tingginya nilai menunjukkan hubungan antara variabel independen dan dependen.

3.8.5 Uji Analisis Regresi Linier Berganda Model

Dasar yang telah ditetapkan penulis yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 Z + \beta_4 X_2 Z + e$$

Dimana :

$$Y = \text{Whistleblowing}$$

α = Konstanta

β_1 – β_4 = Koefisien Regresi

X1 = Komitmen Organisasi

X2 = *Personal Cost*

Z = *Locus of control* Internal

X1Z= hubungan antara komitmen organisasi terhadap *whistleblowing* dengan LOC

X2Z= hubungan antara *personal cost* terhadap *whistleblowing* dengan LOC

e = Residual (error)

3.8.6 Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis bisa dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Dimana ketika hipotesis diterima maka menunjukkan nilai t-statistik lebih besar daripada nilai t-tabel serta ditunjukkan dengan nilai probabilitas kurang dari 0.05 maka hipotesis dapat dinyatakan berpengaruh terhadap intensitas melakukan *whistleblowing*

1. Untuk H1 dan H3-H4

Apabila $\text{sig}/2 < 0,05$ dan beta positif maka H1 dan H3-H4 diterima, sebaliknya jika beta bernilai negatif maka H1, H3-H4 diterima

2. Untuk H2

Apabila $\text{sig}/2 < 0,05$ dan beta negatif maka H2 di tolak, sebaliknya jika beta bernilai positif maka H2 diterima